

Efek Pandemi Covid-19 Pada Kualitas Perawatan Darurat Ibu Hamil

Masharyono^{1*}, Suhartatik², Hasriana³

^{1*}STIKES Nani Hasanuddin Makassar, Jl. Perintis Kemerdekaan VII, Kota Makassar, Indonesia, 90245

²STIKES Nani Hasanuddin Makassar, Jl. Perintis Kemerdekaan VIII, Kota Makassar, Indonesia, 90245

³STIKES Nani Hasanuddin Makassar, Jl. Perintis Kemerdekaan VIII, Kota Makassar, Indonesia, 90245

*e-mail: penulis-korespondensi masharyono42@gmail.com/083138479095

(Received: 10.08.2021; Reviewed: 12.01.2022 ; Accepted: 28.02.2022)

Abstrack

The COVID-19 pandemic is happening very quickly, both in the world and in Indonesia, COVID-19 can attack anyone without exception, including pregnant women. During the pandemic, health services must continue to run optimally, safe for patients and midwives/nurses with various adjustments based on COVID-19 handling guidelines or health protocols. The aim is to determine the effect of the COVID-19 pandemic on the quality of care for pregnant women at DR LA PALALOI Hospital, Kabupaten Maros, The research method of this research method is a retrospective descriptive study. The results show that the quality of emergency nursing services for pregnant women during the covid-19 pandemic is still going well. The conclusion that can be drawn from the research above is that if the quality of care for pregnant women during the COVID19 pandemic can run well, it will reduce the impact of the pregnant woman from being infected with the corona virus so that the mother and fetus are kept healthy.

Keywords : Covid-19; Pregnant Women

Abstrak

Pandemi Covid-19 berlangsung sangat cepat, baik didunia maupun di indonesia Covid-19 dapat menyerang siapa saja tanpa terkecuali termasuk ibu hamil. Selama masa pandemi pelayanan kesehatan harus tetap berjalan secara optimal, aman bagi pasien dan bidan/perawat dengan berbagai penyesuain berdasarkan panduan penanganan Covid-19 atau protokol kesehatan. Pelayanan kesehatan yang bermutu adalah pelayanan kesehatan yang dapat memuaskan setiap pemakai jasa pelayanan sesuai dengan tingkat kepuasan rata-rata penduduk serta penyelenggaraannya sesuai dengan kode etik dan standar pelayanan yang telah ditetapkan. Tujuan untuk diketahuinya efek pandemic Covid-19 pada kualitas perawatan ibu hamil di RSUD Dr La Palaloi Kabupaten Maros, Metode penelitian metode penelitian ini yaitu penelitian deskriptif retrospective, Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelayanan keperawatan darurat ibu hamil selama masa pandemi covid-19 masih berjalan dengan baik. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian di atas adalah jika kualitas perawatan wanita hamil selama masa pandemi Covid19 dapat berjalan dengan baik maka akan mengurangi dampak dari ibu hamil tersebut untuk tidak terinfeksi virus corona sehingga ibu dan janin tetap terjaga kesehatannya.

Kata Kunci : Covid-19; Ibu Hamil

Pendahuluan

Masa kehamilan adalah masa yang sangat rentang terhadap kejadian komplikasi persalinan yang dapat menyebabkan kematian ibu dan bayi. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah dengan cara mengembangkan strategi pelayanan dan juga mencari tahu hal-hal yang dapat yang berkaitan dengan penyebab terjadinya kematian (Rusyani, Susanto, and Nugroho 2017). Menurut Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (CDC), ada sekitar 49.000 kasus wanita hamil dengan COVID-19 di AS hingga saat ini. Sedikit yang diketahui tentang dampak kehamilan pada COVID-19 dan sebaliknya. Wanita hamil dengan COVID-19 lebih mungkin mengembangkan penyakit parah daripada non-wanita hamil, dengan peningkatan angka masuk ke unit perawatan intensif, membutuhkan oksigen tambahan, ventilasi, dan kematian. Dalam meta-analisis terbaru, Dubey et al. menemukan bahwa 27% orang hamil dengan COVID-19 mengalami efek samping kehamilan seperti kelahiran prematur, malperfusi pembuluh darah janin, dan pecahnya ketuban janin secara premature (Moore and Suthar 2021).

Kualitas adalah kepuasan pelanggan sepenuhnya (full customer satisfaction), dimana produk dikatakan berkualitas apabila dapat memberikan kepuasan sepenuhnya kepada konsumen dan sesuai dengan apa yang diharapkan olehnya. Menyatakan dalam penelitiannya bahwa pengukuran kualitas pelayanan kesehatan dapat dilihat dari 5 indikator. Indikator ini berfungsi sebagai tolak ukur kualitas pelayanan rumah sakit kepada pasien, antara lain bukti fisik (Tangibles) kehandalan, (Reliability) daya tanggap (Responsiveness), jaminan (Assurance) dan empati atau kepedulian (Empathy) (Taborat 2020). Pelayanan kesehatan yang berkualitas adalah pelayanan kesehatan yang dapat memuaskan setiap pemakai jasa pelayanan kesehatan sesuai dengan tingkat kepuasan rata-rata penduduk serta penyelenggaraannya sesuai dengan kode etik dan standar pelayanan profesi yang ada. Danksy mengatakan bahwa pemuasan pelanggan atau pasien adalah prinsip dasar manajemen mutu kualitas. (Wardanengsih, Rijal, and Mallapiang 2019).

Rumah sakit merupakan bagian integral dari keseluruhan sistem pelayanan Kesehatan yang melayani pasien dengan berbagai jenis pelayanan, Departemen Kesehatan RI telah menggariskan bahwa Rumah Sakit umum mempunyai tugas melaksanakan upaya Kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya kuratif dan rehabilitatif yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan upaya promotif dan preventif serta melaksanakan upaya rujukan (Haskas and Jabir 2016). Rumah Sakit adalah salah satu dari sarana kesehatan tempat menyelenggarakan upaya kesehatan. Upaya kesehatan adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, bertujuan untuk mewujudkan derajat kesehatan diselenggarakan dengan pendekatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif), dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif), yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan (Taborat 2020).

Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (KemenkesRI) pada tanggal 16 Mei 2021 di dapatkan jumlah yang terkonfirmasi covid-19, terdapat 1.793.750 kasus aktif, 90.800 sembuh, Positif COVID-19 48.093, Negatif COVID-19 8.669.428. dari 10.409.178 yang diperiksa di Indonesia. Pada Provinsi Sulawesi Selatan terdapat 61.714 kasus COVID-19 yang terkonfirmasi, dan jumlah kasus yang sembuh sebanyak 60.491 dan untuk pasien meninggal sebanyak 935 (Kemenkes RI 2021).

Pada Ibu hamil tidak menunjukkan bahwa ibu hamil tidak terdapat perbedaan tanda dan gejala yang dialami oleh wanita hamil pada COVID-19 di bandingkan dengan populasi umum. sampai saat ini beberapa studi yang sudah dilakukan untuk mengetahui adanya transmisi vertikal COVID-19 pada ibu kejanin. Dan sekresi vagina yang telah diambil untuk melakukan pemeriksaan dan menunjukkan hasil negative (Herbawani et al. 2020). Pada ibu hamil Kasus COVID-19 sebagian besar yang ditemukan ialah termasuk dalam kategori kasus ringan. Adanya vertikal yang rendah di buktikan dari hasil tes sampel saliva bayi, dan gangguan perkembangan asi. Asi pada ibu hamil positif covid-19 juga cukup aman diberikan terhadap bayi di karenakan kasus positif asam nukleat SARS-CoV-2 sangat kecil ditemukan (Yusra et al. n.d.).

Ibu hamil merupakan kelompok yang rawan tertular COVID-19 hal ini karena ibu hamil memiliki daya tahan tubuh lemah, pada situasi normal kesehatan ibu dan merupakan masalah Isyu Kesehatan Indonesia. Pada kondisi pandemi pelayanan kesehatan pada ibu hamil menjadi salah satu layanan yang terkena dampak, hal ini di khawatirkanakan menyebabkan peningkatan morbiditas dan mortalitas pada ibu dan bayi baru lahir (Mulyani and Sulasti 2020).

Ibu hamil dan janinnya di dalamnya beresiko tinggi tertular COVID-19 menurut statistik asosiasi kebidanan dan kandungan (Pogi) Jakarta. 13,7% wanita hamil lebih rentang terinfeksi COVID-19 di bandingkan orang yang tidak hamil khawatir tentang situasi ini tidak baik untuk ibu dan bayi misalnya, kelahiran premature, preklamsia, operasi caesar hingga kematian perinatal. perubahan fisiologis pemicu perubahan imun, dari respon Th1 sampai arah keuntungan Th2, yaitu protektif tidak baik untuk janin tapi membuat ibu lebih mudah terinfeksi (Amorita and Syahriarti 2021).

Berdasarkan latar belakang diatas melihat fenomena yang terjadi tingginya prevalensi COVID-19 dan dampak yang ditimbulkan terhadap ibu hamil, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang efek pandemi COVID-19 pada kualitas perawatan darurat ibu hamil.

Metode

Desain, Waktu, Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

Desain penelitian ini yaitu penelitian Deskriptif Retrospective merupakan suatu metode penelitian yang di lakukan dengan tujuan utama membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif dengan melihat kebelakang, populasi pada penelitian ini adalah subjek (misalnya manusia) yang mempengaruhi kriteria yang telah di tetapkan. Penelitian ini berlangsung selama 06-31 juli 2021. Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu hamil yang berkunjung di RSUD DR LA PALALOI kabupaten maros dengan karakteristik tertentu. Sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 53 sampel.

1. Kriteria Inklusi
 - a. Ibu hamil dengan resiko tinggi (preklamsia, anemia)
 - b. Ibu hamil dengan trimester ke 3
 - c. Ibu yang siap untuk berpartisipasi pada penelitian
2. Kriteria Eksklusi
 - a. Ibu hamil normal
 - b. Ibu hamil yang kurang kooperatif

Pengumpulan data

1. Data Primer
Data primer adalah yang di kumpulkan oleh peneliti sendiri dengan menggunakan kuosioner yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang telah di sediakan oleh peneliti kepada responden
2. Data Sekunder
Data sekunder adalah data yang di ambil dari suatu sumber dan biasanya data tersebut sudah di kompilasi terlebih dahulu oleh instansi atau pemilik data. Data sekunder dalam penelitian ini di peroleh dari RSUD Dr La Palaloi Kabupaten Maros pemilik data (Nursalam 2017).

Pengolahann data

1. *Editing* yaitu proses memeriksa data yang sudah terkumpul meliputi, kelengkapan pengisian, keterbacaan tulisan, kejelasan jawaban, keseragaman satuan data yang digunakan dan sebagainya.
2. *Coding* yaitu jegiatan memberikan kode pada setiap data tang terkumpul disetiap intrumen penelitian, kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan dalam penganalisisan dan penafsiran data.
3. *Tabulating* yaitu memasukkan data yang sudah dikelompokkan kedalam tabel tabel agar mudah dipahami
4. *Entry* yaitu semua jawaban yang telah diberi kode kategori, kemudian dimasukkan kedalam tabel dengan cara menghitung frekuensi data
5. *Cleaning* yaitu pembersihan data yang merupakan kegiatan pengecekan kembali atau tidak.

Analisa data

Analisis univariat merupakan suatu analisa untuk mendeskripsikan variabel. adalah analisa yang dilakukan menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian. Analisa univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna. peringkasan tersebut dapat berupa ukuran statistik, tabel, grafik. Analisa univariat dilakukan masing-masing variabel yang diteliti.

Hasil

Analisis univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Responden Di Rsud Dr La Palaloi Kabupaten Maros

karakteristik	n	%
Umur		
20-30 Thn	31	58.5
31-40 Thn	18	34.0
41-50 Thn	4	7.5
Pendidkan		
Smp	5	9,4
Sma	37	69,8
Perguruan tinggi	11	20,8
Covid-19		100,0
Non Reaktif	53	

Kualitas Keperawatan Darurat Ibu Hamil		
Cukup	14	26,4
Baik	39	73,6

Berdasarkan tabel diatas terdapat frekuensi responden dengan umur didapatkan umur 20-30 sebanyak 31 responden (58.5%), umur 31-40 tahu sebanyak 18 responden (34.0%), umur 41-50 tahun sebanyak 4 responden (7.5%). Berdasarkan responden dengan pendidikan di dapatkan pendidikan smp sebanyak 5 responden (9,4), pendidikan sma sebanyak 37 responden (69,8), perguruan tinggi sebanyak 11 responden (20,8). Berdasarkan responden dengan covid-19 didapatkan covid-19 dengan non reaktif sebanyak 53 responden (100,0). Berdasarkan responden kualitas keperawatan darurat ibu hamil di dapatkan kualitas perawatan cukup sebanyak 14 responden (26,4) Dan kualitas keperawatan baik didapatkan 39 responden (73,6)

Pembahasan

1. COVID-19

Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) di dapatkan data bahwa pemerintah indonesia telah melaporkan pada tanggal 20 mei 2021 didapatkan jumlah kasus terkonfirmasi COVID-19 terdapat 1.793.750 kasus aktif dan sembuh sebanyak 90.800 orang. pada pravelensi di sulawesi selatan terdapat 61.714 kasus COVID-19 yang terkonfirmasi dan jumlah kasus yang sembuh sebanyak 60.491 dan pasien meninggal sebanyak 935. (Kemenkes RI 2021) Ibu hamil dan janinnya termasuk populasi yang berisiko tinggi terinfeksi COVID-19. Menurut data Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (POGI) Jakarta, 13,7% ibu hamil lebih rentan terinfeksi COVID-19 daripada yang tidak hamil dan dikhawatirkan akan mengakibatkan keadaan yang kurang menguntungkan bagi ibu dan bayi, seperti terjadinya kelahiran preterm, preeklampsia, kelahiran dengan sectio cesarea hingga kematian perinatal. 6 Perubahan fisiologis dan mekanis pada kehamilan menyebabkan peningkatan kerentanan terhadap infeksi secara umum, terutama bila mengenai sistem kardiorespirasi yang berisiko menyebabkan gagal napas pada ibu hamil. Ibu hamil juga mengalami perubahan fisiologis yang memicu perubahan respon imun dari respon Th1 ke arah dominasi Th2, yang mana berfungsi protektif terhadap fetus namun menyebabkan ibu lebih rentan terhadap paparan infeksi (Amorita and Syahriarti 2021)

Pada ibu hamil Covid-19 menjadi perhatian khusus. Meskipun sampai saat ini pengetahuan tentang infeksi Covid-19 dalam hubungannya dengan kehamilan dan janin masih terbatas dan belum ada rekomendasi spesifik untuk penanganan ibu hamil dengan Covid-19. Berdasarkan kasus infeksi *Coronavirus* sebelumnya (SARS-COV dan MERS-COV) dan beberapa kasus Covid-19 diketahui bahwa ibu hamil memiliki risiko lebih tinggi untuk terjadinya penyakit berat dan kematian dibandingkan dengan populasi umum (Parmin 2020).

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 53 responden (100%) yang diteliti di ketahui responden yang non reaktif sebanyak 53 orang (100%). Dari hasil penelitian ini berasumsi bahwa untuk ibu hamil yang mengikuti rapid test dan Rt-pcr semuanya Non Reaktif.

2. Kualitas Keperawatan Darurat Ibu Hamil

Keperawatan darurat ibu hamil adalah bentuk pelayanan perawatan darurat yang di dapatkan oleh ibu hamil dari tenaga kesehatan (perawat dan bidan) saat menjalani proses perawatan dirumah sakit. Rumah Sakit adalah suatu instansi pelayan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi dan kehidupan sosial ekonomi yang harus tetap mampu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya (Rasyidin Abdullah, 2014). Tugas dan tanggung jawab perawat bukan hal yang ringan untuk dipikul. Disatu sisi perawat bertanggung jawab terhadap tugas fisik, administratif dari instansi tempat ia bekerja, menghadapi kecemasan, keluhan dan mekanisme pertahanan diri pasien yang muncul pada pasien akibat sakitnya, ketegangan, kejenuhan dalam menghadapi pasien dengan kondisi yang menderit sakit kritis atau keadaan terminal, disisi lain ia harus selalu dituntut untuk selalu tampil sebagai profil perawat yang baik oleh pasiennya (Anin and Abdullah 2018).

Pelayanan keperawatan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pelayanan kesehatan baik di rumah sakit maupun fasilitas pelayanan kesehatan lainnya, keperawatan merupakan bagian yang integral dari pelayanan kesehatan maka pelayanan keperawatan yang berkualitas merupakan salah satu indikator untuk menilai mutu suatu pelayanan kesehatan (Kumajas 2019). Kegawat daruratan obstetri adalah kondisi kesehatan yang mengancam jiwa yang terjadi dalam kehamilan atau selama dan sesudah persalinan dan kelahiran. Terdapat sekian banyak penyakit dan gangguan dalam kehamilan yang mengancam ibu dan bayi. kasus gawat darurat obstetri apabila tiidak di tangani akan berakibat kepada ibu dan janinny. Kasus ini menjadi penyebab utama kematian ibu dan bayi baru lahir. masalah kedaruratan selama kehamilan dapat di sebabkan oleh komplikasi kehamilan spesifik atau penyakit medis atau bedah yang timbul secara bersamaan (Ramadhani et al. 2020)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 53 reponden (100%) yang di teliti di ketahui responden yang melakukan pemeriksaan di igd mendapatkan kualitas keperawatan baik sebanyak 39 orang (73,6%) dan yang mendapatkan kualitas keperawatan cukup sebanyak 14 orang (26,4%).

Dari hasil penelitian ini berasumsi bahwa untuk ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan mendapatkan kualitas keperawatan darurat selama masa pandemi masih tergolong baik atau mendapatkan kualitas yang baik.

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian di atas adalah jika kualitas perawatan wanita hamil selama masa pandemi COVID-19 dapat berjalan dengan baik maka akan mengurangi dampak dari ibu hamil tersebut untuk tidak terinfeksi virus corona sehingga ibu dan janin tetap terjaga kesehatannya.

Saran

1. Bagi instansi dan peneliti selanjutnya hasil penelitian dapat di gunakan sebagai bahan bacaan dan referensi
2. Bagi instansi dan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan lagi dari hasil penelitian ini untuk mengetahui lebih dalam lagi terkait efek pandemi COVID-19 pada kualitas perawatan darurat ibu hamil
3. Bagi peneliti dapat mengaplikasikan hasil penelitiannya pada ibu hamil dalam upaya pencegahan COVID-19
4. Bagi rumah sakit untuk terus melakukan sosialisasi terkait dengan bagaiman pelayanan perawatan pada ibu hamil selama masa pandemi COVID-19

Ucapan Terima Kasih

1. Kepada kedua orang tua saya yang selalu memberikan dukungan, motivasi serta nasehat kepada saya selama ini dan juga selalu mendoakan saya setiap saat.
2. Suhartatik selaku pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun penelitian ini.
3. Hasriana selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun penelitian ini.
4. Amriati Mutmaina selaku penguji utama yang telah memberikan saran dan masukan yang membangun untuk melengkapi penelitian ini.
5. Siti Saidah selaku penguji eksternal yang telah memberikan saran dan masukan untuk melengkapi penelitian ini.
6. Ratna selaku pembimbing jurnal yang telah memberikan saran serta masukan dalam jurnal yang di buat
7. Pihak RSUD Dr. LA Palaloi Kabupaten Maros yang telah membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan.

Referensi

- Amorita, Nabila Arnest, and Ira Syahriarti. 2021. "Karakteristik Ibu Hamil Dengan Covid-19 Dan Luaran Persalinannya Di Rumah Sakit Kasih Ibu Surakarta." 8(1): 31–36.
- Anin, Tince Yunarwati, and Rasyidin Abdullah. 2018. "Sakit Tadjuddin Chalid Makassar." 13: 525–30.
- Haskas, Yasir, and Agus Jabir. 2016. "Jalan Rsud Labuang Baji Makassar." 8: 123–30.
- Herbawani, Chahya Karim, Salshabiyla Naura Almamira Cukarso, Intan Muzdhalifa Maulana, and Stefanie Ananda Utami. 2020. "Dampak COVID-19 Pada Kesehatan Ibu & Anak." *Www.Kesehatan-Ibuanak.Net* 13: 76–85.
- Kemendes RI. 2021. "Situasi Terkini Perkembangan (COVID-19)." *Kemendes* 19(September): 17–19.
- Kumajas, Samuel Stevi. 2019. "Hubungan Pengetahuan Perawat Tentang Komunikasi Terapeutik Dengan Kepuasan Pasien Di Ruang Cendana Rumah Sakit Tingkat III Wolter Mongisidi." *Nursing Inside Community* 2(1): 34–41.
- Moore, Kathryn M, and Mehul S Suthar. 2021. "Analisis Komprehensif COVID-19 Selama Kehamilan." 538: 180–86.

- Mulyani, Endah, and Sulasti. 2020. *Pedoman Bagi Ibu Hamil Di Era Pandemi COVID-19*. I. Malang: Literasi Nusantara.
- Nursalam. 2017. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. 4th ed. ed. Peni Puji Lestari. Jakarta: Salemba Medika.
- Parmin, Joria. 2020. "Pendidikan Kesehatan Pada Ibu Hamil Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 Di Puskesmas Kuok." 1(3): 505–10.
- Ramadhani, Hanifa Salma et al. 2020. "COVID-19 Pada Kehamilan : Apakah Berbahaya ?" *Medula* 10(2): 318–23.
- Rusyani, yelli yani, Nugroho Susanto, and Ariyanto Nugroho. 2017. "Kajian Faktor Risiko Kehamilan Sebagai Nursalam 2017)" *Kesmas Respati* 1(1): 59–68.
- Taborat, Miranda. 2020. "Analisis Pengaruh Karakteristik Dan Status Pembiayaan Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Pasien Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Raja Ampat." 2(April): 73–85.
- Wardanengsih, Ery, Syamsul Rijal, and A Indrawati Mallapiang. 2019. "Pelayanan Keperawatan Di Puskesmas Tempe Kabupaten Wajo." 14: 253–56.
- Yusra, Yusra et al. "Pemeriksaan Laboratorium Pada Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Pada Wanita Hamil Dan Bayi : Sebuah Tinjauan Literatur Obat Kumur Povidone Iodine Sebagai Tindakan Pra-Prosedural Untuk Mengurangi Risiko Penularan ."